

ABSTRAK

BUMG adalah salah satu bentuk strategi untuk menggerakkan sektor perekonomian serta pemberdayaan masyarakat khususnya di Gampong. Pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Jangka Alue Bie Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Gampong Jangka Alue Bie yang mandiri, mampu memenuhi kebutuhan hidup layak dan bertumpu dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta penguatan ekonomi kerakyatan dan pengembangan industri rumah tangga yang ditopang oleh sistem pemerintahan yang profesional dalam pranata sosial yang beradab. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat serta untuk mengetahui apakah ada hambatan atau kendala dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Hasil penelitian diperoleh bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), pemberian modal yang diperuntukkan ke BUMG dalam hal ini pengolahan pakan ikan terapung dan penggemukan sapi, tujuan dan visi misi BUMG maka kebijakannya lebih kepada penekanan regulasi ekonomi masyarakat jadi masyarakatnya yang utama untuk kita kembangkan untuk diberdayakan supaya menjadi masyarakat yang mandiri. Terkait dengan kendala BUMG dalam pemberdayaan masyarakat masih terbatasnya modal, serta untuk kepengurusan yang masih belum profesional.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)